



Literature Review Analisis Jurnal Internasional Perencanaan Dan Pengembangan Karir Pada Berbagai Bidang

Budi Prabowo¹, Acep Samsudin², Haura Rizqi Dzakiyyah Chandra³, Faliha Nayza Syafhan Siregar⁴, Ronaa Belvana Mupeningtias⁵

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Received: 09 September 2024
Revised: 13 September 2024
Accepted: 22 September 2024

Perencanaan karir dan pengembangan karir merupakan elemen kunci dalam meraih sukses dan pemaksimalan potensi individu. Perencanaan karir melibatkan pemahaman diri dan tujuan jangka panjang, memungkinkan individu memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka. Sementara itu, pengembangan karir memberikan wadah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir tersebut. Keduanya memiliki dampak positif pada kesuksesan profesional, kepuasan kerja, stabilitas keuangan, dan kontribusi sosial individu. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan perencanaan karir dan pengembangan karir merupakan faktor kunci dalam mencapai kesuksesan dalam dunia kerja dan dalam membangun masa depan yang sukses secara pribadi dan profesional

Kata Kunci:

Perancangan, Pengembangan, Karir, Organisasi, Strategi

(*) Corresponding Author:

¹bprabowo621@gmail.com, ²acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id

³222042010160@student.upnjatim.ac.id,

⁴22042010195@student.upnjatim.ac.id,

⁵22042010263@student.upnjatim.ac.id

How to Cite: Chandra, H. R., Prabowo, B., Samsudin, A., Siregar, F., & Mupeningtias, R. (2024).

Literature Review Analisis Jurnal Internasional Perencanaan dan Pengembangan Karir Pada Berbagai Bidang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 311-317. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13881855>

PENDAHULUAN

Menurut Handoko (2005), karir adalah semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dengan demikian karir menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pengertian karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidupnya. Perencanaan dan pengembangan karir merupakan proses penting untuk dilakukan dalam mencapai kesuksesan dan kepuasan dalam dunia kerja.

Perencanaan dan pengembangan karir, merupakan suatu proses perencanaan yang memungkinkan para karyawan untuk mengidentifikasi sasaran-sasaran karir dan jalur-jalur yang menuju ke tujuan tersebut. Program-program perencanaan dan pengembangan karir memberikan kesempatan kepada diri seseorang untuk menelusuri minat, keinginan dan pilihan karir mereka. Karena melalui proses ini, seseorang dapat mencari cara untuk memperbaiki diri dalam rangka mengembangkan keahlian dan kemampuannya untuk mencapai posisi yang ditargetkan.

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karir, maka akan mengurangi ketegangan dan kecemasan individu dalam mencari informasi pekerjaan dan mengambil keputusan akan karir yang diinginkan. Sedangkan Pengembangan karir sangat penting bagi individu karena dapat meningkatkan kemampuan dan produktivitas individu dalam berkarir secara keseluruhan. Seseorang yang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik akan merasa lebih percaya diri dan bahagia di tempat kerja yang diinginkan.

Materi yang terdapat dalam perencanaan dan pengembangan karir akan membantu individu dalam memahami betapa pentingnya untuk berperan aktif dalam mengelola karir mereka, serta memberikan alat dan wawasan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan perencanaan dan pengembangan karir yang baik, seseorang dapat mencapai kepuasan, kesuksesan, dan pemenuhan dalam dunia kerja yang akan terus mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Career Planning and Development For Emergency Medicine Faculty

Jurnal ini membahas mengenai panduan secara menyeluruh untuk anggota fakultas kedokteran darurat tentang perencanaan dan pengembangan karir. Hal yang ditekankan pada jurnal ini adalah mengenai pentingnya menetapkan tujuan jangka panjang dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam proses untuk meraih tujuan tersebut.

Jurnal ini memberikan daftar keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh anggota fakultas kedokteran darurat, termasuk literasi komputer, pengolahan kata, manajemen basis data, dan tinjauan literatur daring. Keterampilan-keterampilan tersebut sangat penting dilakukan dalam melakukan penelitian, menerbitkan makalah, dan tetap mengikuti perkembangan terbaru di bidang tersebut.

Anggota fakultas kedokteran muda yang langsung masuk ke akademisi atau administrasi setelah pelatihan residensi berada pada titik dalam karir mereka di mana pengembangan keterampilan klinis merupakan hal yang sangat penting. Maka dari itu, anggota fakultas tersebut diharapkan dapat mencari peluang dalam mengembangkan karir mereka dengan mengikuti uji klinis atau bekerja di departemen gawat darurat. Hal tersebut dapat melatih diri mereka untuk terus berkembang dalam karir mereka.

Strategi pendidikan untuk pengembangan karir dapat dilakukan dengan menghadiri konferensi, ikut partisipasi dalam lokakarya, dan mengejar gelar lanjutan. Fenomena yang sangat menarik adalah berkembangnya kursus pendidikan intensif bagi para eksekutif dan dokter yang bekerja penuh. Kursus tersebut disebut dengan program eksekutif, program ini disponsori oleh perguruan tinggi dan universitas dan memberikan gelar yang sebanding dengan gelar pascasarjana tradisional. Program ini dirancang untuk dilakukan pada malam hari, akhir pekan, atau dalam serangkaian periode kerja 3-5 hari, mereka memberikan metode yang sangat menarik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sejumlah universitas memiliki program yang mengkhususkan pada penelitian, kesehatan masyarakat, bisnis, atau manajemen

2. Factors Influencing The Career Planning and Development of University Students in Jordan

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membuktikan validitas konstruk inventaris pengaruh karir versi Arab untuk digunakan di Yordania dan (2) memperoleh informasi terkait faktor yang mempengaruhi perencanaan karir mahasiswa di Yordania. Populasi sasaran penelitian ini dilakukan terhadap para mahasiswa sarjana Universitas Hashemite, dengan sampel penelitian 600 subjek. Mahasiswa berulang kali merasa tersesat berkenaan dengan jalur karir yang ingin mereka dapatkan, hal ini dikarenakan kurangnya bimbingan dan dukungan karir. Dengan adanya perencanaan dan pengembangan karir, diharapkan dapat menjadi sebuah langkah prioritas yang digunakan untuk memaksimalkan potensi karir tiap individu untuk mendapatkan pekerjaan yang produktif dan membantu negara dan organisasi dalam membangun atau mempertahankan perekonomian. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perencanaan dan pengembangan karir mahasiswa Yordania.

Penelitian mengenai perencanaan karir dan pengembangan karir bagi mahasiswa Yordania hanya ada sedikit, dan tidak ada penelitian empiris yang secara spesifik meneliti persepsi mahasiswa mengenai faktor yang mempengaruhi perencanaan karir mereka. Berikut hasil yang didapat dari pengujian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Membangun Validasi Inventarisasi Pengaruh Karir Arab.

Diungkapkan bahwa inventaris pengaruh karir versi arab memberikan dukungan terhadap instrumen 6 faktor yang diwakili oleh 32 item yang sejajar dengan faktor yang ditemukan dalam inventaris pengaruh karir asli (dalam bahasa inggris) yang dibuat oleh Fisher dan Stafford (1999). Keenam faktor tersebut adalah pengaruh orang tua, pengaruh guru, pengaruh teman, pengalaman akademik sekolah menengan dan efikasi diri, ekspektasi etnis-gender, dan peristiwa sosial yang negatif.

2. Persepsi Mahasiswa Yordania Terkait Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Mereka.

Dalam hal ini, faktor yang paling berpengaruh terhadap perencanaan karir mahasiswa Yordania adalah pengaruh dari orang tua, guru, teman, dan pengalaman akademis sekolah menengah atas serta efikasi diri. Faktor ekspektasi etnis-gender dan peristiwa sosial negatif dianggap memiliki tingkat pengaruh yang rendah terhadap perencanaan karir siswa.

Partisipan meyakini bahwa orang tua memberikan dorongan dan ekspektasi akademis atau karir yang tinggi terhadap mereka, hal tersebut menjadi sebuah panutan bagi mahasiswa, Orang tua memberikan kepercayaannya pada mahasiswa dan mendorong mereka untuk sukses di pendidikannya, hal ini menunjukkan ketertarikan orang tua terhadap rencana karir mahasiswa dan mengharapkan mahasiswa untuk melanjutkan studi lebih tinggi.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap perencanaan karir mahasiswa adalah pengaruh guru. Dalam studi ini, partisipan sependapat bahwa guru berperan sebagai panutan yang mendorong siswanya untuk sukses, para guru percaya pada kemampuan mereka untuk mencapai pendidikan tinggi dan menunjukkan minat pada rencana karir mereka.

Faktor ketiga yang berpengaruh adalah pengaruh teman. Partisipan dalam penelitian ini menganggap teman-temannya sebagai siswa baik yang mendorong mereka untuk sukses di sekolah dan peduli dengan rencana karir mereka.

Faktor berpengaruh keempat adalah pengalaman akademik SMA dan efikasi diri. Dalam studi ini, partisipan memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk berprestasi di sekolah menengah atas, menyadari strategi yang diperlukan agar berhasil secara akademis, dan merasakan kompetensi dalam semua mata pelajaran saat di sekolah menengah.

3. Career Planning and Development for Students: Building a Career in a Professional Practice Discipline

Jurnal ini membahas pentingnya perencanaan dan pengembangan karier bagi mahasiswa keperawatan dan peran pendidik keperawatan dalam mempersiapkan mereka untuk karir keperawatan mereka. Ini menyoroti perlunya program pendidikan keperawatan untuk tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan klinis, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan perencanaan karier. Literatur yang ada menunjukkan bahwa fakultas keperawatan dan kurikulum seringkali kurang memiliki keahlian, waktu, dan konten yang diperlukan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan baik agar sukses dalam karier di lingkungan kesehatan.

Di dalam jurnal ini menekankan bahwa kebutuhan perencanaan karir mahasiswa telah lama diabaikan dalam pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan. Banyak mahasiswa memulai karir keperawatan mereka dengan sedikit pengetahuan tentang bagaimana memposisikan diri mereka untuk memanfaatkan peluang yang tersedia. Para penulis berpendapat bahwa mahasiswa memerlukan bantuan ahli dalam membuat keputusan karir, dan kegiatan perencanaan dan pengembangan karier seharusnya terintegrasi sepanjang program keperawatan, bukan hanya terpusat pada bulan-bulan terakhir sebelum lulus.

Konsep ketahanan karir merupakan hal hal yang penting agar mahasiswa menjadi mandiri dan dapat beradaptasi untuk berhasil dalam lingkungan kerja kesehatan saat ini. Mengintegrasikan pendidikan perencanaan dan pengembangan karier sepanjang kurikulum dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pandangan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengarungi karir mereka dengan efektif.

Para penulis melakukan studi pilot untuk menguji efektivitas program perencanaan dan pengembangan karier yang difokuskan pada mahasiswa. Studi ini bertujuan untuk menilai dampak program tersebut terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan perencanaan karier dan keyakinan mereka dalam membuat keputusan karir. Hasilnya menunjukkan bahwa memberikan panduan formal dalam perencanaan karier membuat perbedaan dalam sejauh mana mahasiswa dengan percaya diri berpartisipasi dalam kegiatan perencanaan karir yang berorientasi pada tujuan. Studi ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan pendidikan perencanaan dan pengembangan karier ke dalam program keperawatan untuk membantu mahasiswa membangun kapasitas dalam profesi ini dan mencapai kesuksesan profesional dalam lingkungan kerja yang berubah dengan cepat.

Jurnal ini menekankan perlunya program pendidikan keperawatan untuk memprioritaskan perencanaan dan pengembangan karier bagi mahasiswa. Ini menyarankan bahwa mengintegrasikan pendidikan perencanaan dan pengembangan karier sepanjang kurikulum dapat membantu mahasiswa menjadi mandiri, dapat beradaptasi, dan percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengarungi karir keperawatan mereka dengan sukses.

4. Female Career Planning Development and Management in Computer Science Era

Jurnal ini membahas beberapa tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam pengembangan karier mereka dan memberikan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

1. Lingkungan Organisasi:

Kurangnya dukungan organisasi diidentifikasi sebagai alasan utama kurangnya perempuan di posisi manajemen senior. Penelitian menunjukkan bahwa memberikan peluang pengembangan karier dan program pengembangan keterampilan bagi perempuan dapat merangsang pertumbuhan karir mereka.

2. Karakteristik Feminin:

Perempuan seringkali kurang persetujuan diri dan kepercayaan diri ketika mengejar kesuksesan karier atau menghadapi peluang promosi. Beberapa perempuan percaya bahwa mereka tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemban tanggung jawab yang lebih tinggi. Emosionalisme dan pengambilan keputusan yang tidak rasional juga dapat menghambat perkembangan karir mereka.

3. Keseimbangan Kerja-Hidup

Perempuan menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga. Strategi untuk mengatasi ini termasuk menentukan nilai karir yang ilmiah dan wajar, memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran sepanjang hayat, mengembangkan jaringan interpersonal yang baik, dan menggunakan teknologi informasi dan internet untuk mengelola perencanaan karier.

4. Pengembangan Pribadi

Perempuan didorong untuk meningkatkan harga diri, kepercayaan diri, kemandirian, dan peningkatan diri. Mereka seharusnya belajar untuk meredakan tekanan, menyelesaikan masalah dengan tenang, dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

5. Mengatasi Bias Gender

Perempuan perlu menantang stereotip dan bias gender di tempat kerja. Hal ini dapat dicapai dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan organisasi, membentuk jaringan sosial, dan mencari peluang pengembangan karier.

Secara keseluruhan, jurnal ini menekankan pentingnya dukungan organisasi, pengembangan pribadi, keseimbangan kerja-hidup, dan mengatasi bias gender dalam mempromosikan pengembangan karier perempuan.

5. Strategies for career planning and development in the Convention and Exhibition industry in Australia

Jurnal ini membahas perencanaan karir dan strategi pengembangan pribadi di sektor konferensi dan pameran di Australia. Dengan menggunakan kuesioner terstruktur, informasi pekerjaan diperoleh dari sampel individu (n=126) yang bekerja di 4.444 bidang dan kemudian dianalisis menggunakan serangkaian teknik deskriptif dan evaluatif. Mereka juga menerapkan serangkaian perencanaan karir pribadi dan strategi pengembangan yang mungkin dipengaruhi oleh usia mereka tetapi tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin mereka. Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi individu dan organisasi tempat mereka bekerja.

1. Pendahuluan dan tujuan

Secara global, industri pertemuan dan pameran telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan selama tahun terakhir dan diakui sebagai

sektor “terkemuka” oleh pemerintah dan dewan pariwisata nasional secara global. Sektor juga dikenal sebagai industri pertemuan, insentif, konvensi dan pameran (MICE), dianggap menawarkan peluang kerja yang luar biasa bagi serta mempercepat potensi kemajuan dan Persemakmuran Bangsa-Bangsa. Saat ini, hanya ada sedikit atau tidak ada literatur penelitian mengenai perencanaan dan pengembangan karir di bidang ini.

Informasi yang tersedia terbatas, sering kali individu harus berbicara dengan orang juru kunci yang “sesuai” untuk mengetahui bagaimana mereka dapat mengembangkan karier di daerah. Foto dan profil karier orang-orang yang bekerja di industri ini juga tersedia di teks industri dan majalah perdagangan. Informasi ini, meskipun berguna, tidak memberikan jawaban yang lengkap dan sistematis. Juga tidak menjawab pertanyaan yang lebih luas terkait evolusi pola kehidupan kerja dan organisasi kerja. Kedua bidang ini berdampak pada 4.444 individu dalam perencanaan dan pengembangan karier mereka.

2. Metode

Studi ini terutama mengumpulkan data kuantitatif dari berbagai orang yang bekerja di industri pameran dan konferensi di Australia. Desain penelitian meliputi penelitian eksploratif, pengembangan dan pra-uji instrumen penelitian serta prosedur pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan melalui pendistribusian kuesioner survei yang memiliki struktur pengisian sendiri. Karena proses pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan berbagai data kuantitatif tentang riwayat pekerjaan dan karier seseorang, maka struktur kuesioner dirancang untuk fokus pada pertanyaan tertutup, meskipun sejumlah pertanyaan terbuka ditanyakan untuk kejelasan tujuan.

3. Hasil

Informasi yang diberikan oleh responden memberikan beberapa hasil yang menarik baik dari segi demografi maupun perencanaan karir dan strategi pengembangan yang digunakan. Sebagian besar responden pernah melakukan serangkaian program pendidikan dan pelatihan di berbagai tingkatan mulai dari program kejuruan yang dipelajari melalui Lembaga Pelatihan dan Pendidikan Lanjutan (TAFE) hingga program sarjana dan pascasarjana. Empat puluh persen dari seluruh responden telah menyelesaikan kejuruan TAFE kualifikasi sementara 52% program gelar sarjana. Ini mungkin atau mungkin bukan pariwisata dan spesifik perhotelan. Sejumlah responden menyatakan bahwa mereka telah menyelesaikan kualifikasi TAFE dan gelar sarjana. Dua puluh persen responden telah melakukan dan atau menyelesaikan studi pascasarjana sementara hanya di bawah 30% (29%) sampel telah mencapainya akreditasi industri tertentu. Tiga puluh dua persen sudah melakukan pengembangan profesional dan program pendidikan dan pelatihan perusahaan internal. Angka-angka ini, mungkin, merupakan indikasi dari sampel individu berkomitmen untuk mengembangkan profesionalismenya. Itu juga terlihat jelas bahwa perempuan mendominasi baik dalam tingkatan maupun tingkatan pencapaian pendidikan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan jurnal yang telah kami review membahas tentang bagaimana pengaruh inventarisasi karier yang sebelumnya telah divalidasi di Amerika Serikat; sekarang telah divalidasi di beberapa negara. Kemudian, peran dari orang tua, guru, teman, dan pengalaman akademik SMA sangat berpengaruh

dan dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mengembangkan karir yang akan diinginkan nantinya. Untuk industri Konvensi dan Pameran memang demikian percaya bahwa hasil penelitian dalam hal karir mobilitas, gagasan kemajuan 'kupu-kupu' dan pribadi perencanaan karir dan strategi pengembangan khususnya relevan dalam pengembangan kebijakan dan praktiknya. Mereka akan membantu industri untuk mengembangkan strateginya keberlanjutan jangka panjang.

Konsep perencanaan dan pengembangan karir telah diakui dan diteliti di industri lain sektor ini adalah pertama kalinya penelitian semacam ini dilakukan dilakukan dalam industri Konvensi dan Pameran di Australia. Oleh karena itu, hasilnya sangat signifikan mereka memberikan kontribusi yang unik pada bidang ini belajar di Australia. Temuan penelitian juga membuat kontribusi terhadap literatur baru yang muncul tentang Industri Konvensi dan Pameran. Untuk industri Konvensi dan Pameran memang demikian percaya bahwa hasil penelitian dalam hal karir mobilitas, gagasan kemajuan 'kupu-kupu' dan pribadi perencanaan karir dan strategi pengembangan khususnya relevan dalam pengembangan kebijakan dan praktiknya. Mereka akan membantu industri untuk mengembangkan strateginya keberlanjutan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, M.B., Inkson, K., Pringle, J.K., 1999. *The New Careers: Individual Action and Economic Change*. Sage, London
- Arthur, M.B., Rousseau, D.M., 1996. *The Boundaryless Career: A New Employment Principle for a New Organizational Era*. Oxford University Press, New York, USA.
- Broadbridge, A., 1999. *A profile of female retail managers*. The Service Industries Journal, 19 (3), 135-160.
- Khasawneh, Samer. 2010. *Factors Influencing The Career Planning and Development of University Students in Jordan*. Australian Journal of Career Development, 19(2).
- Kuhn, J. Gloria., Krome, Ronald L. 1997. *Career Planning and Development For Emergency Medicine Faculty*. The Journal of Emergency Medicine, 15(3), 381-385.
- Luo, Qiang. 2016. *Female Career Planning Development and Management in Computer Science Era*. International Symposium on Computer, 926-929.
- Waddell, Janice., Bauer, Maggie. 2005. *Career Planning and Development for Students: Building a Career in a Professional Practice Discipline*. Canadian Journal of Career Development, 4(2), 4-13.